

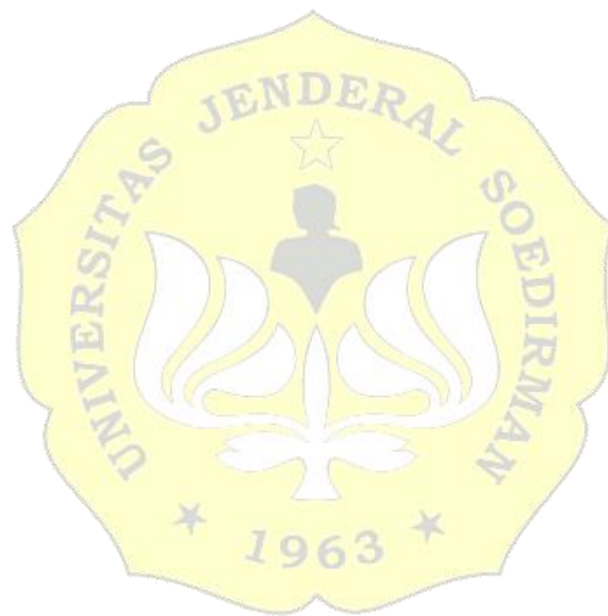
RINGKASAN

Fenomena *Korean Wave* saat ini merupakan salah satu fenomena populer yang terkenal di seluruh dunia, salah satunya di Indonesia. Fenomena populer *Korean Wave* ini terdiri dari beberapa budaya-budaya asal Korea Selatan diantaranya yaitu makanan, drama korea (k-drama), film korea, budaya tradisional Korea Selatan, dan musik K-Pop. Musik K-Pop merupakan salah satu bentuk fenomena *Korean Wave* yang populer saat ini di Indonesia. Munculnya budaya musik K-Pop di Indonesia tentunya akan memunculkan kelompok penggemar. Kelompok penggemar musik K-Pop tersebut dikenal sebagai K-Popers. Masuknya fenomena *Korean Wave* ke Indonesia tentunya akan memunculkan kelompok masyarakat yang dapat menerima budaya baru, dan masyarakat yang mempertahankan budaya lama. Munculnya perbedaan perspektif ini ternyata menyebabkan timbulnya stereotip atau pelabelan negatif terhadap K-Popers atau masyarakat yang menyukai budaya musik K-Pop di Indonesia, salah satunya di wilayah Purwokerto. Stereotip yang muncul tersebut diantaranya yaitu stereotip yang menyatakan bahwa *fanboy* K-Pop adalah banci.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana *fanboy* K-Pop di Purwokerto menghadapi stereotip banci yang diberikan kepada mereka, serta bagaimana persepsi *fanboy* K-Pop mengenai makna banci itu sendiri. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sasaran penelitian *fanboy* K-Pop yang tinggal di Purwokerto. Teknik penentuan informan yang digunakan yaitu teknik *purposive*, metode pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta metode analisis data yang digunakan yaitu metode analisis interaktif atau *on going analysis* Miles dan Huberman.

Hasil dari penelitian ini yaitu adanya beberapa stereotip yang ditujukan kepada K-Popers terutama *fanboy* K-pop. Antara lain yaitu *nge-fans* dengan 'plastik', dan label banci yang diberikan kepada *fanboy* K-Pop. Pemberian stereotip banci yang ditujukan kepada *fanboy* K-Pop ini menimbulkan bentuk perlawanan atau resistensi dari beberapa *fanboy* K-Pop salah satunya di wilayah Purwokerto karena beberapa dari mereka menolak diberikan stereotip tersebut. Bentuk perlawanan yang dilakukan kebanyakan dilakukan secara tertutup karena saat ini *fanboy* K-Pop termasuk kedalam kelompok minoritas. Serta adanya beberapa pendapat menurut *fanboy* K-Pop mengenai makna banci itu sendiri.

Kata kunci : *korean wave, fanboy, stereotip, banci*



SUMMARY

The "Korean Wave" phenomenon is the one of the popular phenomenon in the world. This "Korean wave" phenomenon consist each of the South Korea culture, such as food, Korean drama, Korean movie, Korean traditional culture and K-pop music. K-pop music is the one of the most popular "Korean Wave" phenomenon in Indonesia. The appearance of the K-pop music culture in Indonesia bringing up the vulnerable groups of fans, known as K-poppers. The entry of Korean Wave phenomenon in Indonesia gave rise the several groups of society which can accept the new culture, and the society which can maintain the old culture as well. With the difference of this perspective cause the rise of the stereotype or the negative label of the k-poppers who loves the Korean music in Indonesia. One of them is called as the fanboy K-pop is a sissy.

The purpose of this research is to discover how fanboy K-pop in Purwokerto face the "sissy" stereotype that given to them, and how is their perception about sissy word. This research use a qualitative methods with the audience target is the fanboy K-pop who lives in Purwokerto. The informant technique used in this research is a purposive technique, collecting data with an interview and documentation, along with on going analysis Miles and Huberman as a data analyst.

The result of this research is there are several fanboy k-poppers who had given the stereotype from the society, such as plastic fans and a sissy label. This cause the resistance from several fanboy K-pop, especially in Purwokerto, because several of them refuse to let them given this kind of stereotype. Most of them, This kind of resistance had been done in private because at this moment, the fanboy K-pop is included as the minority, along with several statement from the fanboy K-pop about the meaning of sissy.

Keywords : koreanwave, fanboy, stereotype, banci

